e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Januari 2023

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara

Ni Kadek Rosita Asriva Dewi[1]

[(1)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: rositaasrivadewi1912@gmail.com

ABSTRACT

The village government is obliged to take responsibility for the village funds it manages in accordance with applicable rules. This responsibility is often referred to as accountability. Accountability is a means of controlling all activities carried out by the apparatus as a form of responsibility to the people. The importance of accountability makes researchers interested in examining the relationship between apparatus competence, reporting system, and clarity of budget targets on accountability. The results of the study indicate that the competence of the village apparatus that is well developed will increase accountability. A well-designed reporting system creates accountability, and clearly defined budget goals increase accountability.

Keywords: *Competence, Reporting System, Clarity of Budget Targets, Accountability*

PENDAHULUAN

Akuntabilitas merupakan sebuah amanah yang harus dijalankan oleh aparatur yang wajib memberikan pertanggung jawaban, melakukan penyajian, dan mengungkapkan seluruh kepada masyarakat atau pihak manapun yang berhak menuntutnya. Tanggung jawab pengelolaan dana desa merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah desa dalam mengelola dana yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan.. Akuntabilitas begitu penting sebagai bukti bhawa seluruh aktivitas yang dilakukan pemerintah sudah baik atau sesuai dengan aturan yang ada. Untuk mencapai sebuah akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa harus ada unsur – unsur pendukung yang mendorong akuntabilitas dapat tercapai. Kompetensi dari aparatur desa, sistem pelaporan dalam perusahaan, dan kejelasan dari sasaran anggaran yang terus di tingkatkan akan membantu perusahaan mencapai akuntabilitas dengan baik.

Kompetensi aparatur desa merupakan sebuah hal yang berkaitan dengan sebuah kemampuan maupun keterampilan yag seseorang miliki dalam bekerja sehingga bisa mencapai sebuah hasil kerja yang maksimal. Kompetensi aparatur desa sangat penting untuk diperhatikan agar pengelolaannya dananya menjadi baik, dan terarah. Melihat hal tersebut aparatur desa memang selayaknya dituntut untuk memiliki kecerdasan, memiliki

kemampuan, serta pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka sehingga berbagai hambatan yang ada dalam proses bekerja dapat teratasi dengan baik. Hal ini adalah salah satu cerminan dari tanggungjawab aparatur desa dalam menjalankan kegiatan pemerintahan.

Sistem pelaporan merupakan gambaran pertanggungjawaban dari anggota terhadap pemimpinnya. Sistem pelaporan yang disusun dengan baik sangat penting untuk dapat melihat keseluruhan dan mengendalian semua aktivitas yang ada dalam proses mengimplementasikan anggaran dana yang sudah ditetapkan. Kejelasan sasaran anggaran merupakan ukuran sejauh mana sebuah sasaran anggran bisa dibuat dan disusun dengan spesifik, sehingga anggaran yang ada mudah untuk dipahami oleh penanggung jawab (Ahmad Rudi,2019:209). Bagian terpenting dalam proses melakukan penganggaran yakni ketepatan sasarannya. Semakin jelas sasaran anggran, maka target perusahaan yang ingin dicapai dapat disusun dengan lebih sistematis dan lebih mudah untuk dicapai.

Dalam berita yang termuat di BALIPOST.com pada 13 Januari 2020 dikatakan bahwa kasus korupsi diduga sudah dilakukan oleh kepala Desa Pemecutan Kaja, Denpasar. Hal ini tentunya menambah daftar nama kepala desa yang terjerat dalah sebuah kasus korupsi. Jika kejadian ini terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi keberlangsungan sistem pemerintahan desa yang ada. Berdasarkan fenomena tersebut dibutuhkan peningkatan terhadap kinerja dari aparatur desa, sistem pelaporan yang jelas serta kejelasan sasaran anggaran agar akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa bisa berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Maka dari itu penulis ingin meneliti mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara"**.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini juga didukung oleh teori *stewardship*. Dimana teori ini menjelaskan bahwa sebuah pimpinan atau manajer memiliki fokus untuk melakukan pencapaian organisasi dan tidak termotivasi oleh hal – hal yang bersifat pribadi. Akuntabilitas merupakan sebuah amanah yang harus dijalankan oleh aparatur yang wajib memberikan pertanggung jawaban, melakukan penyajian, dan mengungkapkan seluruh kepada masyarakat ataupun pihak – pihak yang memiliki hak untuk memintanya. Kompetensi aparatur desa merupakan sebuah hal yang berkaitan dengan sebuah kemampuan maupun keterampilan yang seseorang miliki dalam bekerja sehingga bisa

mencapai sebuah hasil kerja yang maksimal. Sistem pelaporan merupakan gambaran pertanggungjawaban dari anggota terhadap pemimpinnya. Kejelasan sasaran anggaran merupakan ukuran sejauh mana sebuah sasaran anggran bisa dibuat dan disusun dengan spesifik, sehingga anggaran yang ada mudah untuk dipahami oleh penanggung jawab (Ahmad Rudi,2019:209).

Kompetensi aparatur desa merupakan sebuah hal yang berkaitan dengan sebuah kemampuan maupun keterampilan yag seseorang miliki dalam bekerja sehingga bisa mencapai sebuah hasil kerja yang maksimal. Kompetensi aparatur desa sangat penting untuk diperhatikan agar pengelolaannya dananya menjadi baik, dan terarah. Melihat hal tersebut aparatur desa memang selayaknya dituntut untuk memiliki kecerdasan, memiliki kemampuan, serta pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka sehingga berbagai hambatan yang ada dalam proses bekerja dapat teratasi dengan baik. Hal ini adalah salah satu cerminan dari tanggungjawab aparatur desa dalam menjalankan kegiatan pemerintahan.

H1: Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Sistem pelaporan merupakan gambaran pertanggungjawaban dari anggota terhadap pemimpinnya. Sistem pelaporan yang disusun dengan baik sangat penting untuk dapat melihat keseluruhan dan mengendalian semua aktivitas yang ada dalam proses mengimplementasikan anggaran dana yang sudah ditetapkan.

H2: Sistem Pelaporan berpengaruh positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Kejelasan sasaran anggaran merupakan ukuran sejauh mana sebuah sasaran anggran bisa dibuat dan disusun dengan spesifik, sehingga anggaran yang ada mudah untuk dipahami oleh penanggung jawab (Ahmad Rudi,2019:209). Bagian terpenting dalam proses melakukan penganggaran yakni ketepatan sasarannya. Semakin jelas sasaran anggran, maka target perusahaan yang ingin dicapai dapat disusun dengan lebih sistematis dan lebih mudah untuk dicapai.

H3: Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana nantinya akan dinyatakan besaran pengaruh diantara varaibel bebas dengan variabel terikatnya melalui pendeskripsian angka – angka. Penelitian ini dilakukan pada di kantor Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara yang dimana seluruh perangkat desa berjumlah 175 orang dijadikan populasi, dengan jumlah sampelnya sebanyak 64 orang yang tersebar dibeberapa desa yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Nama Desa	Populasi	Sampel
1	Desa Ubung Kaja	25	8
2	Desa Peguyangan Kaja	26	8
3	Desa Peguyangan Kangin	27	8
4	Desa Dauh Puri Kaja	15	8
5	Desa Pemecutan Kaja	38	8
6	Desa Dangin Puri Kaja	16	8
7	Desa Dangin Puri Kangin	15	8
8	Desa Dangin Puri Kauh	13	8
	Jumlah	175	64

Sumber: Kantor Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara

Data dalam penelitian ini terkumpul dari proses penyebaran kuisioner dan dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif dilakukan untuk menggambarkan kondisi data secara keseluruhan yang dilihat dari nilai tertinggi, terkecil, maupun rata – ratanya.

2. Uji instrument penelitian dilkukan untuk melihat data valid dengan uji validitas data yang diukur dari besaran nilai korelasinya harus diatas 0,03 dan melihat konsistensi data dari uji reliabilitas yang harus memiliki nilai *alpha* diatas 0,70.

3. Uji asumsi klasik terdiri dari 3 tahapan. Pertama, uji normalitas yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa sebaran data penelitian adalah normal, uji multikolinearitas yang digunakan untuk memastikan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda

multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Digunakan untuk memastikan bahwa data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

4. Uji regresi linear berganda yang nanti akan menghasilkan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji kelayakan model survei dilihat dari uji keputusan yang mengukur seberapa besar jumlah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji-F digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa model penelitian dapat digunakan pada tingkat signifikansi yang tidak lebih besar dari 0,05. Uji-t digunakan untuk menjawab hipotesis bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel berkaitan, sehingga signifikansi uji-t tidak boleh melebihi 0,05.

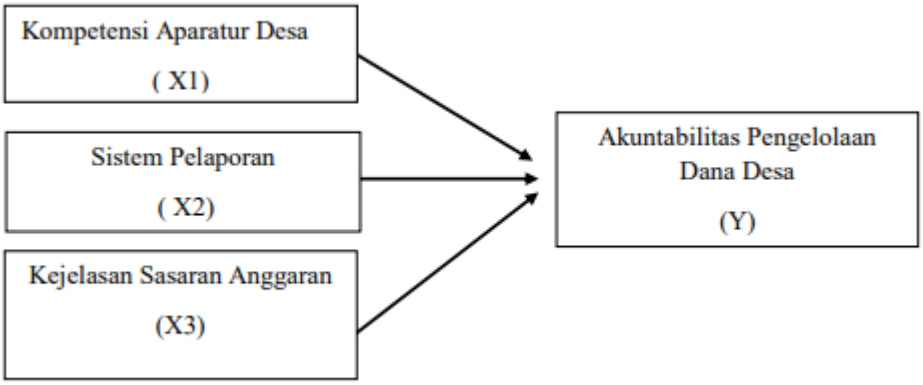

Sumber : Data Diolah, 2022

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif menunjukkan keadaan data dalam penelitian ini dimana digambarkan nilai tertinggi, terendah dan rata – rata dari variabel Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pelaporan, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Tabel 2. Analisis Deskrptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur Desa	64	18.00	24.00	20.4844	1.65224
Sistem Pelaporan	64	18.00	28.00	21.6719	2.66699
Kejelasan Sasaran Anggaran	64	21.00	27.00	23.9531	1.93078
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	64	24.00	40.00	28.9687	3.73728
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji instrument penelitian ditemukan data penelitian lolos uji validitas karena memiliki besaran korelasi diatas 0,30 serta data reliabel karena berdasarkan uji reliabilitas ditemukan nilai *alpha* masing – masing varaibel lebih besar dari 0,70. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistri busi normal dengan tingakt signifikansi 0,223 lebih besar dari 0,05. Data juga lolos uji multikolearitas dan uji heteroskedastisitas sehingga data layak untuk dikaji lebih lanjut.

Tabel 3. Rangkuman Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.648	9.770		1.806	.076
Kompetensi Aparatur Desa	.404	.271	.179	2.491	.001
Sistem Pelaporan	.469	.165	.335	2.851	.006
Kejelasan Sasaran Anggaran	.298	.233	.154	1.979	.006
R					0,674
R Square					0,455
Adjusted R Square					0,445
Uji F					4,476
Sig. Model					0,007

Sumber: Data diolah, 2022

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

$$Y= 17,648 + 0,404X1 + 0,469X2 + 0,298X3 + e$$

Dari uji determinasi tercermin bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam penelitian ini bisa dijelaskan sebesar 44,5% oleh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pelaporan, dan Kejelasan Sasaran Anggaran. Hal ini terlihat dari besaran nilai *adjusted R Square* yang

didapat 0,445. Hasil uji F menunjukkan besarnnya nilai signifikansi 0,000 tidak melebihi 0,05 sehingga data dapat dikatakan layak untuk dijadikan model penelitian. Hasil Uji t:

1. Variabel Kompetensi Aparatur Desa memiliki ukuran koefisien 0,404, besaran t-hitung sebesar 2.491 dan tngkat Sig 0.001.
2. Variabel Sistem Pelaporan memperoleh besaran parameter 0,469, besarnya t-hitung 2.851 dan tingkat Sig 0,006.
3. Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran memiliki besaran koefisien 0,298, besarnya nilai t 1.979 dan tingkat sig 0,006.

Pembahasan:

Variabel 'Kompetensi Perangkat Desa' berhubungan positif dengan akuntabilitas, dengan nilai koefisien parameter 0,404, nilai t hitung 2,491, dan taraf signifikansi 0,001. Kompetensi aparatur desa merupakan sebuah hal yang berkaitan dengan sebuah kemampuan maupun keterampilan yag seseorang miliki dalam bekerja sehingga bisa mencapai sebuah hasil kerja yang maksimal. Kompetensi aparatur desa sangat penting untuk diperhatikan agar pengelolaannya dananya menjadi baik, dan terarah. Melihat hal tersebut aparatur desa memang selayaknya dituntut untuk memiliki kecerdasan, memiliki kemampuan, serta pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka sehingga berbagai hambatan yang ada dalam proses bekerja dapat teratasi dengan baik. Senada dengan hasil penelitian dari Zulkifli,dkk (2021), menyatakan kompetensi aparatur desa yang memiliki kompetensi baik akan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Variabel sistem laporan berkaitan positif dan signifikan dengan akuntabilitas yang tercermin dari nilai koefisien parameter sebesar 0,469 yang menunjukkan t hitung sebesar 2,851 pada taraf signifikansi 0,006.. Sistem pelaporan merupakan gambaran pertanggungjawaban dari anggota terhadap pemimpinnya. Sistem pelaporan yang disusun dengan baik sangat penting untuk dapat melihat keseluruhan dan mengendalian semua aktivitas yang ada dalam proses mengimplementasikan anggaran dana yang sudah ditetapkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Rasmini (2019), menyatakan system pelaporan yang baik akan berdampak pada peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran berkaitan positif serta signifikan terhadap akuntabilitas. Bagian terpenting dalam proses melakukan penganggaran yakni ketepatan

sasarannya. Semakin jelas sasaran anggran, maka target perusahaan yang ingin dicapai dapat disusun dengan lebih sistematis dan lebih mudah untuk dicapai.

SIM PULAN DAN SARAN

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa akuntabilitas dana desa pada Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi aparatur desa, sistem pelaporan yang dibuat dengan baik, dan kejelasan sasaran anggaran yang terus ditingkatkan. Sistem pelaporan yang ada harus disusun dengan jelas, efektif, dan tentunya terjadwal dengan baik. Sistem pelaporan yang baik akan memudahkan badan pengawas dan masyarakat menilai kinerja dari aparatur desa sehingga akuntabilitas dapat tercipta. Dalam meningkatkan akuntabilitas, sasaran anggran dari dana yang ada di desa harus jelas dan terarah sehingga dana yang di kelola tepat sasaran.

Daftar Pustaka

Anggraini, E. R., & Darmawan, J. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan, Audit KInerja dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *9*(3), 154-164.

Budi Rahardjo. (2007). Keuangan Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ginting, F. E., Antara, N. S., dan Wijaya, I. M. M. 2020. Potensi Ekstrak Cincau Hijau (Premna oblongifolia Merr.) dalam Menstimulasi Pertumbuhan Bakteri Asam Laktat Saluran Pencernaan. Jurnal Rekayasa dan Managemen Industri Vol. 8 (3): 319-328.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/pmk-nomor-247pmk-072015-tentang-tata-cara-pengalokasian-penyaluran-penggunaan-pemantauan-dan-evaluasi-dana-desa/PMK_247_batang_tubuh_dan_lampiran_I_IV.pdf

(http://kompetensi.info/kompetensi-kerja/apa-itu-kompetensi.html),diakses tanggal 30 Oktober 2021.

(https://www.balipost.com/news/2020/01/15/98700/Perbekel-Mulai-Berani-Korupsi.html), diakses tanggal 06 Januari 2022.

https://www.searchexceed.com/sumber-dana-desa/

Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(4).

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", Journal of Finance Economic 3:305-360,.

Kenis, I. 1979. The Effect Of Budgetary Goal Characteristic On Managerial Attitude And Performance. The Accounting Review, (4), 707-721.

Locke, E., Latham (1984). Goal Setting. A Motivational Technique That Works. Prentice Hall. Inc Englewood, New Jersey.

Lukito, Penny, Kusumastuti, (2014), Membumikan Transparansi Dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Demokrasi KeDepan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Mardiasmo (2017). Perpajakan. Yogyakarta: Andi.

Nunnally, Bernstein, I.H. 1994. Psychometric Theory, Edisi ke 3. New York: McGraw Hill.

Pebriyanto, I. W., & Sumadi, N. K. (2021). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, KOMPETENSI APARATUR DESA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, *2*(4), 372-381.

Putra, D. (2013). Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Satuan kerja perangkat daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, *1*(1).

Ramadona, A., Tanjung, A. R., & Rusli, R. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan dan Partisipasi Masyarakat Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa I Made Agus Suma Arta.

Setiawan, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa se-Kecamatan Mungkid). *URECOL*, 205-210.

Setiawan, E. (2014). *Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah* (Doctoral dissertation, Riau University).

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Suhartono, E., & Solichin, M. (2006). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Instansi Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 9 Padang 23-26 Agustus 2006*.

Supadmi, N. L., & Suputra, D. D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, *13*(2).

Widyawati, A., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *10*(3), 368-379.

Yulianto, A. R., & Muthaher, O. (2019). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pati. *Tirtayasa Ekonomika*, *14*(2), 204-219.

Yuliastuti, E. R., & Riharjo, I. B. (2020). PENGARUH KOMPETENSI PETUGAS, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(10).

Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, *1*(1), 21-36.

Zulkifl, Z., Sandrayati, S., & Ariani, N. (2021). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan muara enim kabupaten muara enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi)*, *6*(1), 26-38.